

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa proses permainan ansambel perkusi bibiliku pada mahasiswa semester II dan IV program studi pendidikan musik dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap perekrutan mahasiswa dilanjutkan pengaturan jadwal latihan, tahap inti berupa pembelajaran alat musik bibiliku, yang dilakukan dalam 10 pertemuan, diawali dari pengenalan pola ritme berdasarkan partitur dan audio yang didengar dari spiker dan contoh diberikan langsung oleh peneliti sebagai pelatih dibantu mahasiswa yang telah berpengalaman sebagai pemain bibiliku dan penari likurai. Berikutnya para peserta dibimbing pola gerakan saat menabu bibiliku sambil membentuk pola lantai. Tahap Akhir dari kegiatan pembelajaran dilakukan pengambilan video pada Sabtu, tanggal 22 Juni 2024 pukul 15.00 WITA.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan yakni dalam permainan alat musik bibiliku yaitu:

1. Pada saat memainkan alat musik harus memperhatikan keseimbangan bunyi, dan tempo.
2. Saat memainkan alat musik bibiliku mahasiswa harus bisa menyamakan pukulan, gerakan pada partitur sesuai dengan pola lantai
3. Mahasiswa tidak boleh egois dan tidak boleh menunjukkan kehebatan

jika telah memahami materi yang disampaikan dan harus saling membantu sesama teman yang belum mengerti karena dalam permainan alat musik bambulu dibutuhkan kekompakan dalam tim sehingga dapat menghasilkan bunyi, gerak, dan pola lantai yang baik dan serasi.